

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan kajian penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵¹

Sedangkan kajian penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mengambil data sebagai rujukan dari hasil wawancara informan yang berkaitan dengan maksud peneliti. Hal ini karena peneliti kualitatif akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan *grant tour question*, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Melalui penelitian model ini peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek.⁵² Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif analitis karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisa bagaimana sistem pengadaan infrastruktur jalan dan fasilitas

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 5

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 35

kesehatan di Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun anggaran 2019.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Tempat yang digunakan untuk mengadakan penelitian. Pada penelitian ini lokasi yang digunakan adalah Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini karena sangat menarik dan sudah pertimbangan dan fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penelitian berjalan dengan baik.

C. Kehadiran Peneliti

Disini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi jalan di Desa Sendang Kecamatan Sendang pada tahun 2018, sehingga mengetahui bahwa ada beberapa jalan yang rusak. Hal ini karena dalam metode kualitatif, menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci. Sehingga menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Oleh sebab itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti.

D. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data untuk penelitian didasarkan kepada kemampuan dan kecakapan peneliti dalam berusaha mengungkap suatu peristiwa subjektif mungkin dan menetapkan informan sesuai dengan syarat ketentuan sehingga data yang dibutuhkan peneliti benar-benar sesuai dengan alamiah atau fakta yang konkrit.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan jalan langsung ke objek penelitian yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.⁵³ Oleh karena itu sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan juga observasi. Wawancara yang dilakukan Kaur Kesra dan Kepala Desa Sendang.

2. Sumber Data Sekunder

Penelitian dengan data sekunder adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut.⁵⁴ Dalam penelitian ini data-data yang berhubungan dengan topik penelitian meliputi:

- a. Al Qur'an
- b. Hadits
- c. Peraturan Presiden (Perpres) No. 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa.
- d. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman atau Tata Cara Pengadaan Barang di Desa.
- e. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) No. 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan

⁵³ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: RaJawali Pres, 2012), hal. 30

⁵⁴ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2006) hal. 82

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman atau Tata Cara Pengadaan Barang di Desa.

- f. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) No. 8 tahun 2018 tentang Pedoman Swakelola
- g. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) No. 9 Tahun 2018 tentang pedoman pelaksanaan pengadaan barang/ jasa melalui penyedia.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun yang peneliti lakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi terus terang, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁵⁵ Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (a) sesuai dengan tujuan penelitian, (b) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (c) dapat dikontrol kendalanya (reabilitasnya) dan kesasihannya (validitasnya).⁵⁶

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan penulis hadir di lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, informan, kegiatan, benda-benda, waktu,

⁵⁵ Sugiyono, *Metode....* hal. 228

⁵⁶ Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 54.

peristiwa, tujuan, dan perasaan guna mengumpulkan data mengenai program, proses, atau perilaku pada tangan pertama. Observasi dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵⁷ Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap kondisi jalan dan fasilitas kesehatan di Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak diperoleh lewat pengamatan.⁵⁸

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti secara lisan dengan Kaur Kesra dan Kepala Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dengan bertatap muka langsung dengan informasi guna untuk dapatkan keterangan yang sebenar-sebenarnya. Untuk menjaga wawancara tetap terarah pada sasaran, maka dalam penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin. dalam wawancara terpimpin, daftar pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan sebelum tetapi daftar pertanyaan tersebut tidak mengikat jalannya wawancara.

⁵⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.105.

⁵⁸ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan semaksimal mungkin data-data yang mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hak terkait, agar keabsahan dan kemungkinan dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁹ Peneliti meneliti dokumen-dokumen pendukung seperti rancangan anggaran Desa Sendang tahun 2019, hingga laporan pengadaan infrastruktur jalan dan failitas kesehatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefisikan sebagai proses penelaah, pengukurang, dan penglompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temusn penelitian.⁶⁰

1. Mereduksi data

Mereduksi data adalah meyeleksi, merangakan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang peting dicari tema dan polanya. Dengan dimikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

⁵⁹*Ibid*, hal. 240

⁶⁰ Tholchoh Hasan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang: Universitas Ialam Malang, 2003), hal.163

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diberlakukannya. Dengan reduksi data, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat ketegorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Data tidak penting dibuang dianggap tidak penting bagi peneliti.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang di pandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memilih nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam mereduksikan data, huruf besar huruf kecil dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat difahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, ternyata ada hubungan yang interaktif antara tiga kemopak tersebut.

3. Penarikan kesimpulan atau revisikasi

Penarikan kesimpulan atau revisikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan aktif dari hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan

baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan adapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang didukung bukti-bukti yang valip konsisten.⁶¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data peneliti lakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti melakukan mengamatan mengenai kondisi jalan dan fasilitas kesheatan di Desa Sendang serta wawancara dengan pihak pemerintah desa Sendnag. Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian di lokasi penelitian, dengan mengumpulkan data-data sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap objek penelitian, kemudian menelaah secara rinci. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak hanya bertumpu pada satu orang saja, melainkan beberapa orang sehingga data yang peneliti dapatkan lebih akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Data yang dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan

⁶¹ Lexy J. Meleoang. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.hal 324

dibatasi oleh potret-potret tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri.⁶² Setelah mendapatkan data, peneliti terus melakukan wawancara dan pengamatan lagi terhadap pihak lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, peneliti memakai prosedur atau tahapan untuk mencapai hasil yang maksimal, tahap pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Observasi tempat yang akan dijadikan penelitian
 - c. Mengurus surat izin penelitian dari dekan Fakultas Syariah dan ilmu hukum IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
 - d. Membuat rancangan penelitian
 - e. Mempersiapkan alat penelitian seperti perekam, buku catatan
2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti harus mulai aktif dalam menggali informasi yang dibutuhkannya dengan cara peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi. Saat peneliti melakukan wawancara peneliti wajib untuk mencatat data yang dihasilkan yang kemudian bisa disempurnakan untuk menjadi bahan penelitian

⁶² *Ibid*, hal. 173

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh penelitian kemudian disusun, disimpulkan, di verifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulis laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengaju pada pedoman penulis .